

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2020

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2020 sebesar 223,93% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (Siaran Pers OJK No. 37/DHMS/OJK/V/2020 tentang Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2020 sebesar 223,93% mengalami peningkatan sebesar 19,96% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2020 sebesar 203,97%. peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp61,92 triliun.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp1,20 triliun.
 - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp930,9 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2020 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 72% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan III 2020 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 20% dan nasabah korporasi sebesar 77% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan III 2020 sebesar net long Rp26,97 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.
- Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.